

Laporan Aliran Kas Memprediksi Bisnis secara Tuntas

Riki Martusa

(Ketua Program Magister Akuntansi Universitas Kristen Maranatha dan Dosen Pengajar Akuntansi)

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk beroperasi dalam kurun waktu yang tidak terbatas. Karena itu perusahaan akan selalu merencanakan dan memantau operasionalisasinya secara periodik. Mereka perlu memeriksa dan memprediksi setiap bagiannya untuk memastikan kondisi kesehatannya. Perusahaan seperti tubuh manusia perlu diperiksa kondisi tubuhnya. Manusia perlu melakukan pemeriksaan kondisi kesehatannya dengan melakukan *medical check up*. Melalui pemeriksaan rutin, seseorang akan bisa melakukan tindakan perbaikan atas kondisi kesehatannya. Pada hasil pemeriksaan yang rutin juga, seseorang mengetahui kondisi tubuhnya setiap saat. Apabila seseorang tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, maka mereka sering dikejutkan dengan berbagai kondisi kesehatan yang buruk dan sulit untuk diperbaiki.

Perusahaan juga perlu memeriksa kondisinya secara rutin agar kelanjutan operasionalnya dapat diprediksi secara akurat. Apabila perusahaan perlu memperbaiki diri, maka perusahaan dapat melakukannya sejak awal secara terencana. Oleh sebab itu, perusahaan diminta untuk menyajikan laporan aliran kas secara periodik (umumnya tahunan). Laporan aliran kas ibarat aliran darah dalam tubuh manusia. Apabila aliran kas perusahaan mengalami kemacetan dan tidak berjalan dengan baik, maka perusahaan sedang mengalami penurunan kondisi. Jika keadaan tersebut tidak terdeteksi atau dibiarkan oleh manajemen, maka perusahaan tersebut akan mengalami pailit. Jadi laporan aliran kas ibarat hasil *check up* darah pada manusia. Laporan tersebut akan memberikan gambaran kondisi perusahaan secara nyata.

Laporan aliran kas umumnya terdiri dari tiga bagian utama, yaitu operasi, investasi, dan sumber pendanaan perusahaan. Ketiga bagian tersebut mewakili gambaran kondisi perusahaan secara keseluruhan. Namun masing-masing bagian tersebut mempunyai hubungan sebab akibat yang tak terpisahkan. Operasi perusahaan memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan secara periodik. Apabila perusahaan menghasilkan rugi dari operasinya, maka perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang tidak baik. Sebaliknya, jika perusahaan menghasilkan laba, maka perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik.

Operasi perusahaan mewakili stamina perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Jadi aliran kas pada operasi perusahaan menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan sakit atau sehat. Kas juga mewakili gambaran tentang likuiditas dari sebuah perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utang jangka pendeknya. Bagi investor dan kreditor, kondisi perusahaan yang operasionalnya baik atau buruk akan dipertimbangkan untuk dilakukan investasi atau diberi pinjaman. Investasi perusahaan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya atau melakukan ekspansi bisnisnya. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya atau tidak. Jika perusahaan sudah tidak mampu melakukan investasi, maka perusahaan tersebut sudah tidak mampu lagi untuk mengembangkan atau bersaing dengan

perusahaan lainnya. Bagi investor dan kreditor, kondisi investasi perusahaan dijadikan pertimbangan untuk memilih perusahaan mana yang prospektif. Sumber pendanaan dalam laporan aliran kas memberikan gambaran mengenai sumber energi dari perusahaan tersebut untuk menjalankan operasi sehari-hari. Apabila sumber pendanaan perusahaan lebih besar proporsinya dari pinjaman, maka perusahaan tersebut harus mempunyai kinerja yang sangat bagus untuk dapat mengembalikan bunga dari pinjaman tersebut. Jika perusahaan hanya biasa-biasa saja, maka perusahaan tersebut terancam pailit. Bagi investor dan kreditor, sumber pendanaan akan menjadi pertimbangan untuk menilai sumber energi perusahaan cukup baik atau buruk.

Pendapat saya, operasi, investasi dan sumber dana merupakan bagian-bagian perusahaan yang saling terhubung untuk menggambarkan keadaan perusahaan secara keseluruhan. Tanpa gambaran laporan aliran kas, investor dan kreditor tidak akan mampu menilai kondisi perusahaan secara keseluruhan dengan baik. Jadi laporan aliran kas sangat penting untuk memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan sakit atau sehat.